

Materi Seminar Nasional Karsa Nusantara I Tahun 2024 (Karsa Nusantara 2024)

Implementasi Mutu Dalam Organisasi Berbasis Agroindustri

Mujianto*¹

¹, Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

Email: 1mujianto@uwks.ac.id

*Penulis Korespondensi

Abstrak

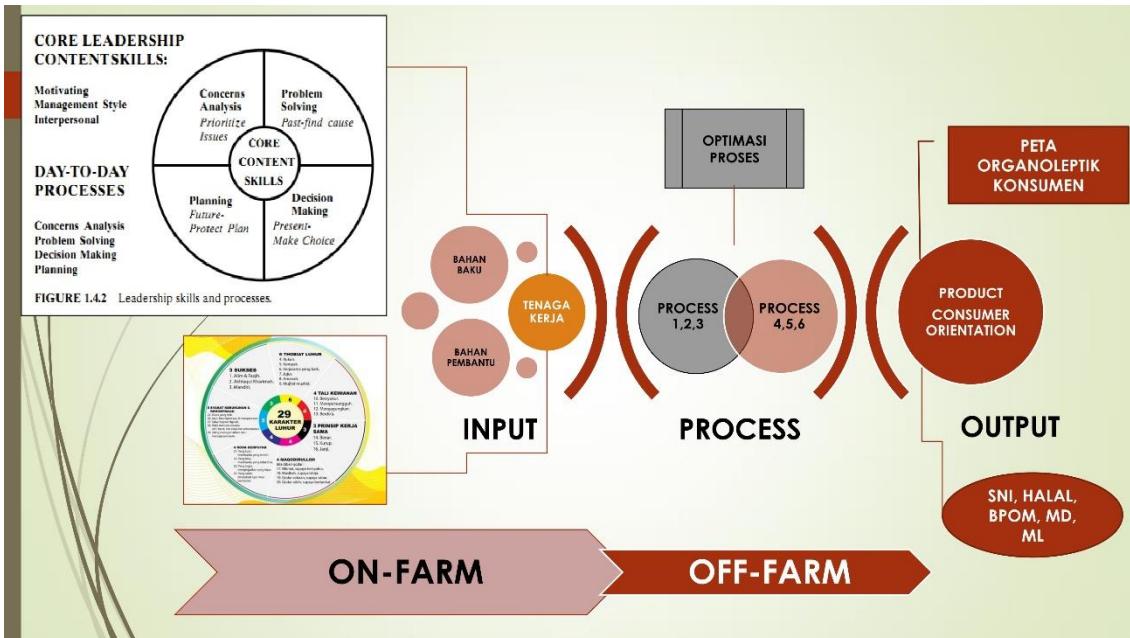
Implementasi mutu dalam organisasi berbasis agroindustri memegang peranan penting dalam meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan sektor ini. Standarisasi mutu yang jelas pada subsistem usaha tani, termasuk analisis parsial, fungsi produksi, efisiensi alokasi faktor produksi, serta analisis linear programming (LP), menjadi langkah awal dalam menjamin kualitas produksi. Pengembangan sistem manajemen mutu (QMS) diterapkan melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pelatihan sumber daya manusia, penerapan teknologi dan inovasi, serta pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala. Selain itu, pengelolaan risiko dalam rantai pasok agroindustri, seperti pada industri susu, dilakukan dengan menggunakan pendekatan berbasis logika fuzzy untuk mengidentifikasi dan menilai risiko pada berbagai pemangku kepentingan, termasuk peternak, koperasi, industri pengolahan, dinas terkait, serta lembaga keuangan. Kolaborasi dan kemitraan antara sektor publik dan swasta juga menjadi faktor kunci dalam mendukung penerapan mutu yang berkelanjutan. Dengan berfokus pada keberlanjutan, implementasi mutu dalam organisasi agroindustri diharapkan dapat menciptakan sistem yang lebih adaptif, efisien, dan berdaya saing tinggi.

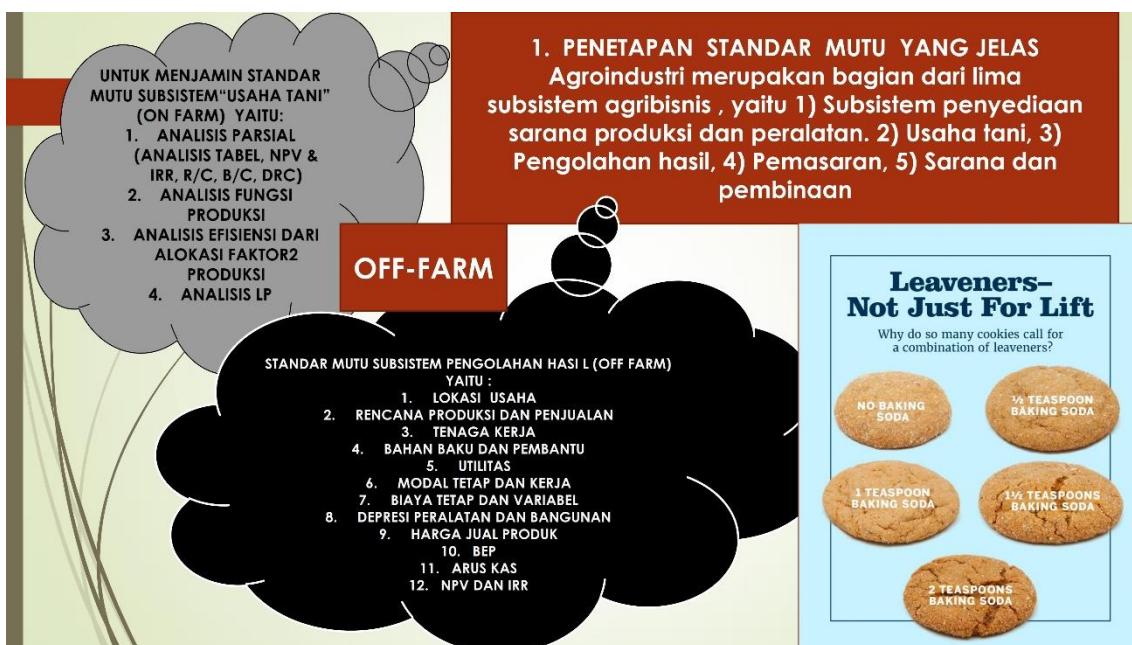
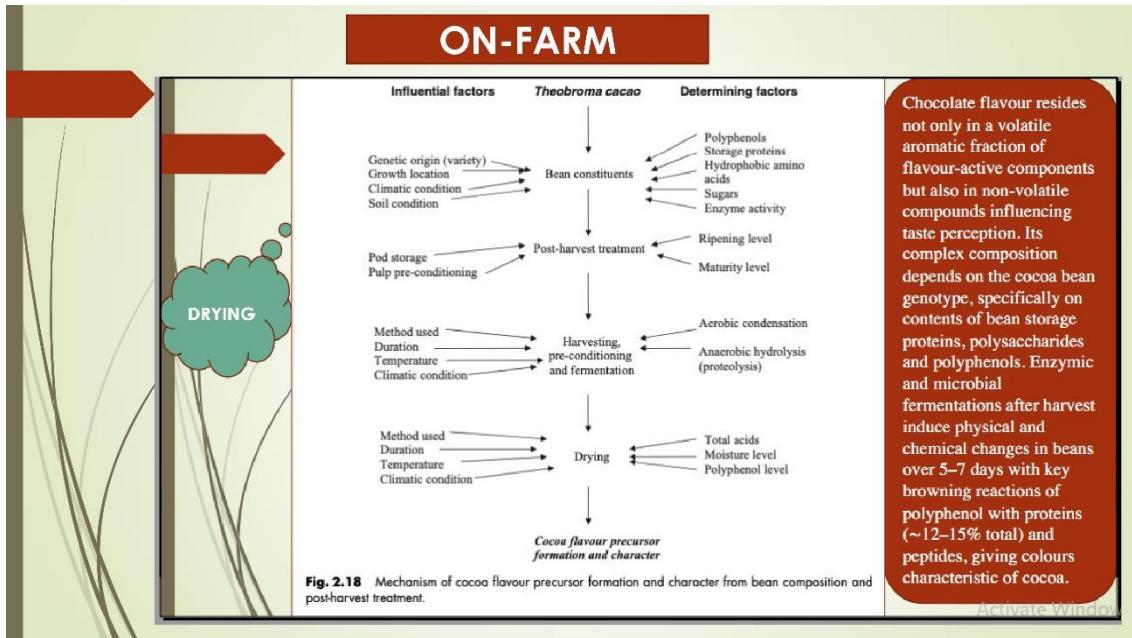
Kata kunci: Agroindustri, Keberlanjutan, Manajemen Risiko, Mutu

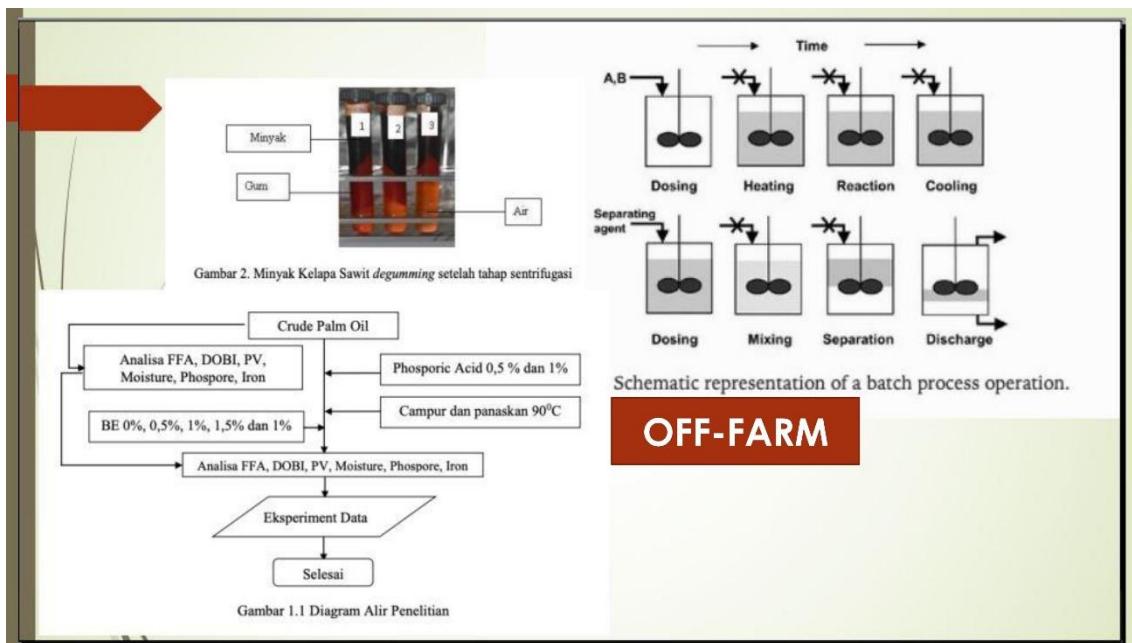
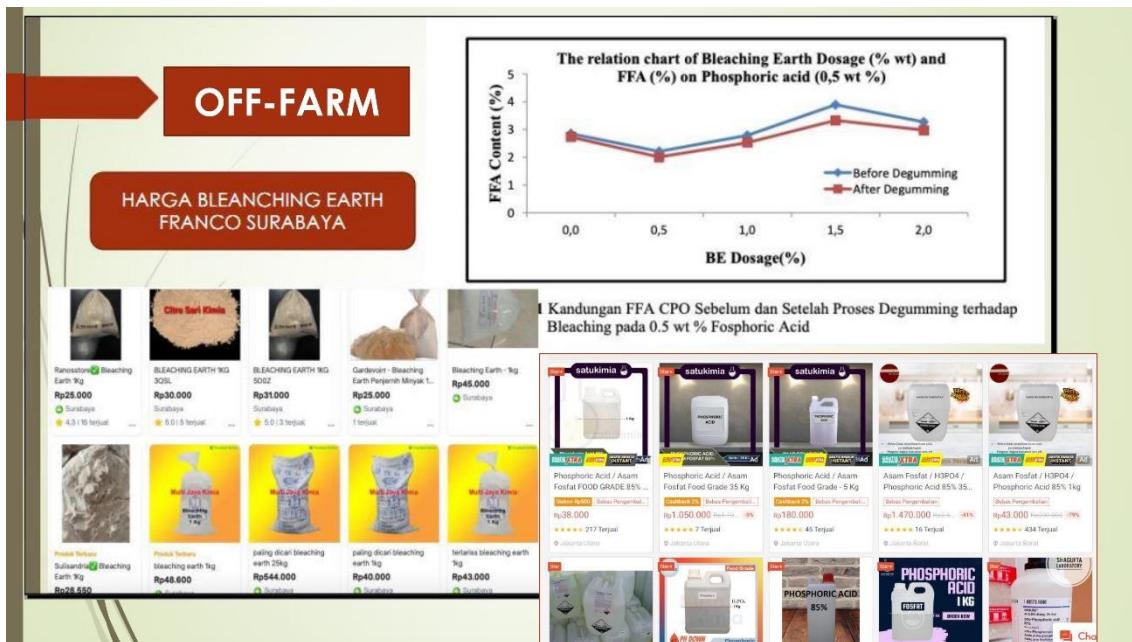
Abstract

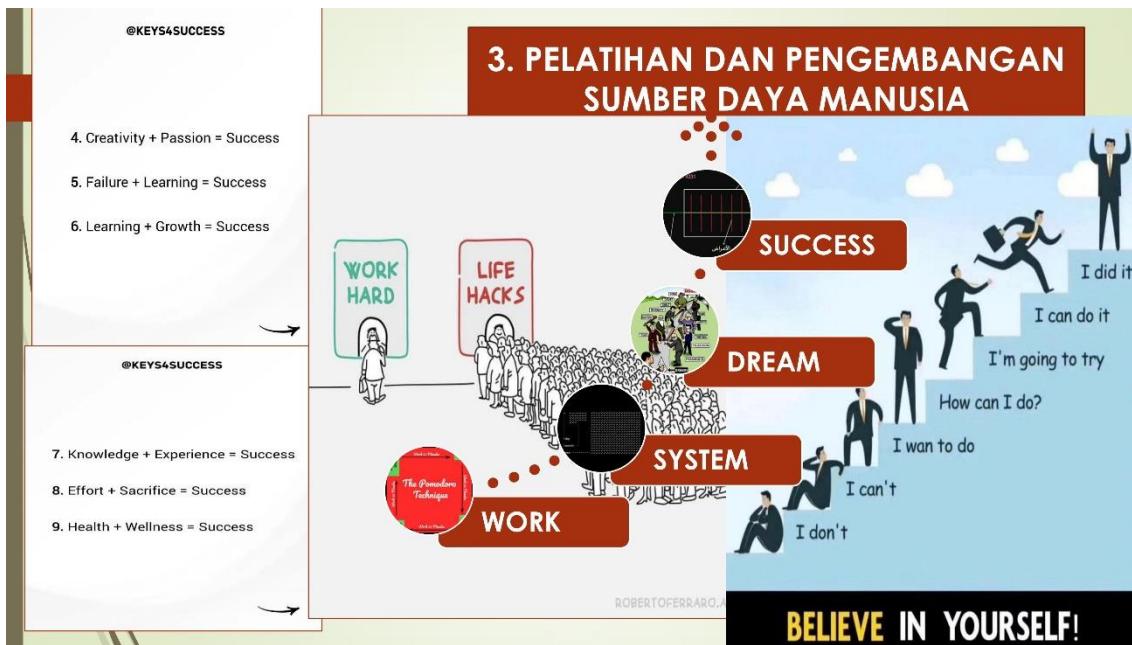
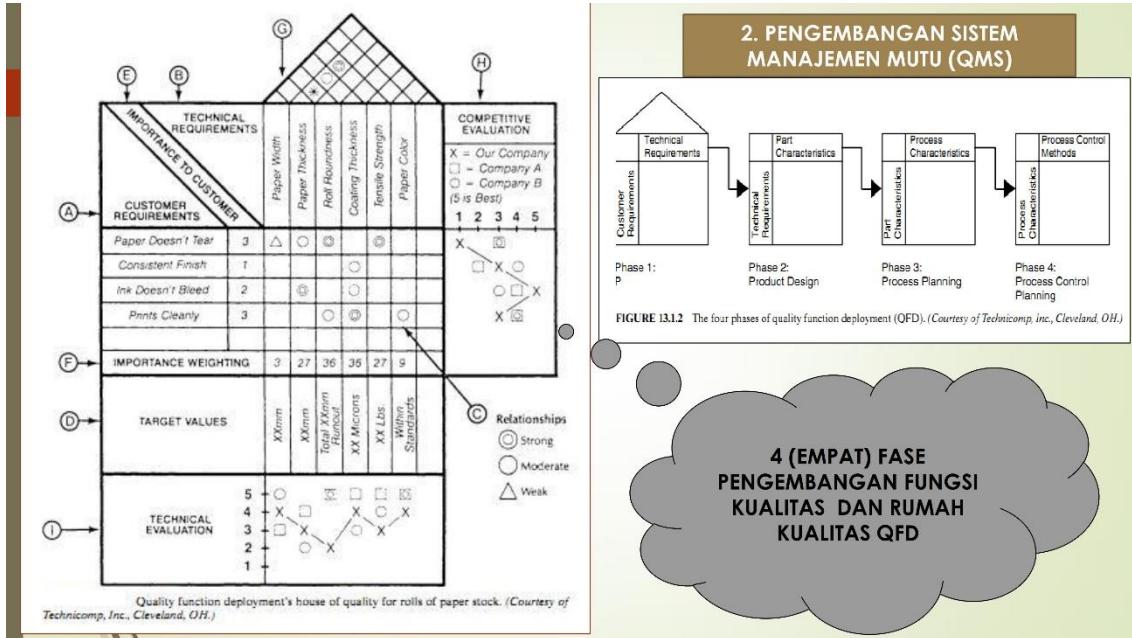
The implementation of quality in agroindustry-based organizations plays a crucial role in enhancing the efficiency, competitiveness, and sustainability of this sector. Clear quality standardization in the farming subsystem, including partial analysis, production functions, efficiency in allocating production factors, and linear programming (LP) analysis, serves as an initial step in ensuring production quality. The development of a quality management system (QMS) is carried out through a comprehensive approach that includes human resource training, the application of technology and innovation, as well as regular performance monitoring and evaluation. Additionally, risk management in the agroindustry supply chain, such as in the dairy industry, is conducted using a fuzzy logic-based approach to identify and assess risks among various stakeholders, including farmers, cooperatives, processing industries, relevant government agencies, and financial institutions. Collaboration and partnerships between the public and private sectors are also key factors in supporting the sustainable implementation of quality. By focusing on sustainability, the implementation of quality in agroindustry organizations is expected to create a more adaptive, efficient, and highly competitive system.

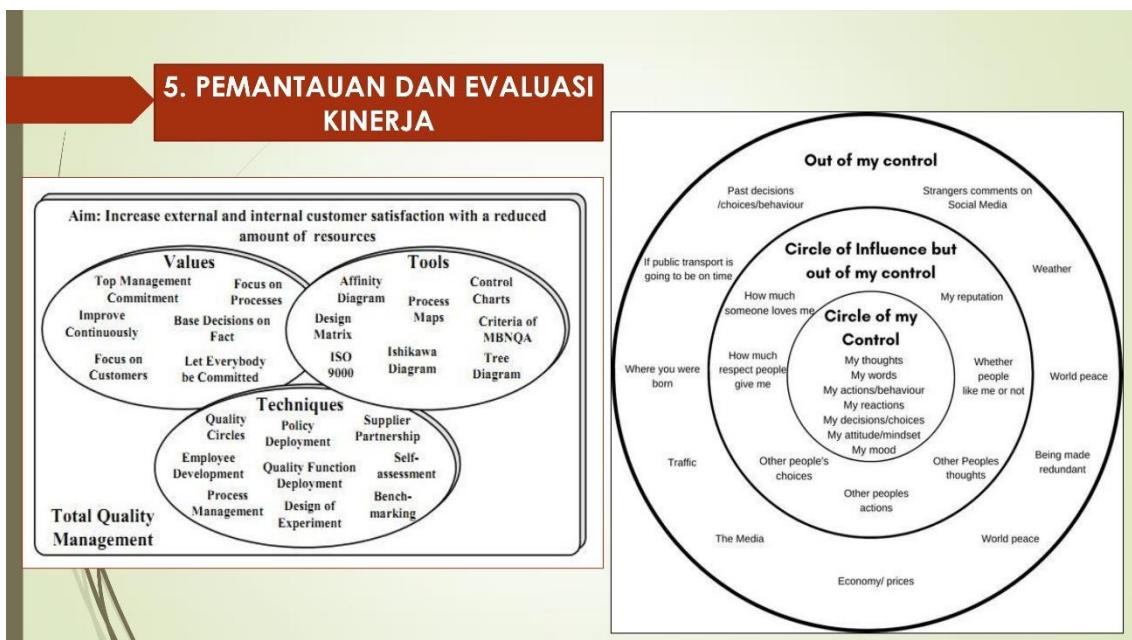
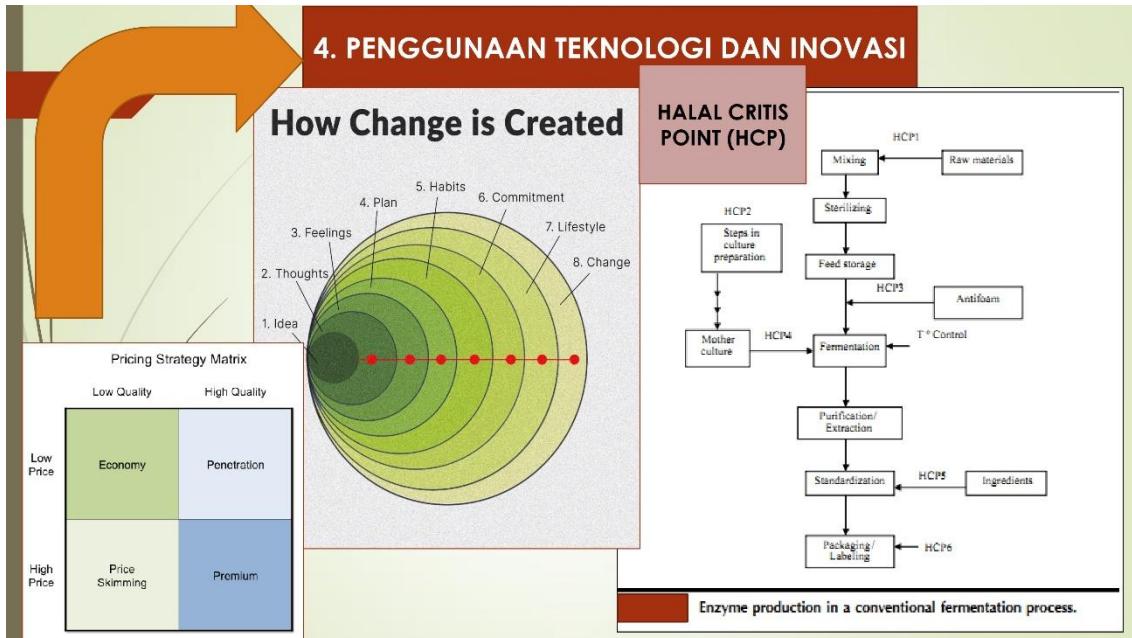
Keywords: Agroindustry, Risk Management, Quality, Sustainability











TARGET OUTCOME Jangka dan Langkah

AKSESIBILITAS to Bima Dompu Samawa

- Bandara Utara Internasional ZAMA - Lombok Airport
- Bandara Utara Sultan M Saifuddin BMIA - BIMA Airport

JALUR DAKAT dan LAUT

Jakarta - Lombok - Sumbawa - Flores - BIMA - Sape - Komodo - Makassar - Jayapura

MANAJEMEN

NON FUNGSI

FUNGSI

OUTCOME

PERENCANAAN	PENGETAHUAN	PENGETAHUAN	PILAKANA
KNG, DPR, DPD Pemerintah Kepala Daerah, DPRD	OPD Pemda UPT Teknis	Tohok Pakar Perwakilan	Manajemen - Divisi Bidang - Unit Organisasi - Pokja Gesite
DESA TEMATIK BUDAYA & ADAT	DESA TEMATIK WISATA	DESA TEMATIK AGRO	DESA TEMATIK GEOWISATA
(2 Desa per Kec Kepada 10 Kec Budaya, Iptek)	(2 Desa per Kec Terumbu, Mangrove, Nyeliny)	(2 Desa per Kec Produksi Agribisnis Urggan)	(2 Desa per Kec Geotourisme & Inogen)
SARPRAS	FASUM (Gastronomi MK, Dermaga, Pari, Lepas Pen angkut, Papan infopeta)	PUBLIK (Ekonomasi, Ekosistem, Ekoisme, Ekoekonomi)	INDUSTRI (Agro, Perikanan, Pertambangan, Pakan, Olahan, Pengolahan)
DATABASE (Terendamnya Pusat Informasi SDGs Makrolokal)	WIRALAMA (Koperasi, UMK, Workshop, Sertifikasi)	GEOSITE (Destinasi baru, Pengembangan Konservasi Lahan)	EVENT (SYBES : Festival dan Syarikat Ekonomi dan Ekonomi Sosial) Tap Tahuhan
SUSTAINABLE (Keterwujudan dan konsistensi program vibrant strategy)	GROPRODUCT (UNIT POKJA binaan tapi Geosite per Kecamatan)	ECOPRODUCT (UNIT USAHA Dewan Petani sebagai pengembang Geofield Pengolola)	KEMITRAAN (Matriks Partnership, Matriks perca masyarakat)

6. KOLABORASI DAN KEMITRAAN

GATRA.com

Atensi Wapres Ma'ruf terhadap Papua Dorong Akselerasi Pembangunan

By Muhammad - 06 Juni 2024

"Semua pihak harus berkolaborasi untuk mewujudkan 'Papua Bangkit, Mandiri, dan Sejahtera yang Berkeadilan' yang tetap menghargai simbol kearifan lokal sebagaimana disampaikan oleh Wapres dalam kunjungannya ke Papua,"

Pengamat Birokrasi | Khairul Anam

INDIKATOR GEOGRAFIS

Your location.
Your commodity.
Your climate.

MANAJEMEN RESIKO

Why The Rich Get Richer?

THE POOR

Earn this much
Spends this much

Credits

THE RICH

Earn this much
Save this much
Invests this much
Spends this much

THE BIZ SECRETS

7. PENGELOLAAN RESIKO

ANALISIS RESIKO RANTAI PASOK AGROINDUSTRI SUSU == LOGIKA FUZZY

#01. ANALISIS KEBUTUHAN

1. PETERNAK
2. KOPERASI

3. INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU

4. DINAS PETERNAKAN

5. KONSUMEN

6. LEMBAGA KEUANGAN

7. BALAI PEMBITITAN SAPI

#02. MODEL IDENTIFIKASI RESIKO

#03. MODEL PENILAIAN RESIKO

